

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, permasalahan yang peneliti angkat adalah mengenai Representasi Tubuh Ideal dalam Musik Video *Girl Group* Korea Selatan *Girls Generation*. Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mengembangkan dua tingkatan pertandaan (*staggered system*), yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang juga bertingkat-tingkat, yaitu tingkat denotasi (*denotation*) dan tingkat konotasi (*connotation*).

Melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap tampilan visual dan lirik dari musik video *Gee* dan *OH!* milik *Girls Generation*, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Munculnya predikat tubuh “ideal” sebagai sebuah standar bagi perempuan di Korea Selatan pada dasarnya bukanlah semata-mata hanya karena konstruksi dan dampak penerimaan masyarakat atas isi media, melainkan sebuah konsep yang dibentuk melalui proses yang panjang. Proses tersebut erat kaitannya dengan sosial-budaya dan sejarah Korea Selatan. *Hallyu* merupakan ruang penawaran bagi Korea Selatan untuk mengembangkan konsep tubuh ideal mereka yang tercermin dan berdasar pada konsep konfusian tradisional.

2. Adanya standarisasi atas tubuh perempuan dan penciptaan karakter feminim yang berlebihan pada perempuan mereka tidak lain adalah sebagai bentuk tindakan atau dorongan untuk mendukung munculnya citra maskulin pada laki-laki mereka.
3. Tubuh perempuan bukanlah sekedar obyek bagi individu untuk berekspresi sebagai individu yang tunggal. Tubuh perempuan Korea Selatan merupakan medium budaya yang diatur oleh norma atau aturan dalam masyarakat. Adanya operasi plastic pada perempuan sebagai tindakan penyempurnaan, bukanlah sebuah trend melainkan sebuah bentuk usaha perempuan untuk mencapai standar ideal yang telah diatur didalam masyarakatnya.
4. Adanya penggunaan unsur Barat dalam musik video *Girls Generation* maupun dalam trend *K-pop*, tidak serta merta menjadikan *K-pop* sebagai produk budaya Amerika ataupun plagiat atas budaya Amerika. Unsur Barat dalam hal ini adalah medium yang membantu produk tersebut untuk lebih mudah diterima didalam masyarakat. Menjadikan mereka sebagai produk *hybrid* yang membawa dua unsur budaya dalam satu tubuh. Adapun penggunaan unsur Barat dalam tubuh *Girls Generation* menandakan bahwa *Girls Generation* merupakan produk nyata dari glocalisasi yang mampu menjual kontennya kedalam pasar lokal dan Barat secara bersamaan.

B. SARAN

Analisis mengenai representasi tubuh ideal dalam music video *girl group* Korea Selatan *Girls Generation* ini diharapkan mampu menambah varian dalam kajian Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan pada metode yang digunakan. Oleh sebab itu, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sudut pandang penerimaan penonton dengan metode analisis resepsi. Tujuannya tidak lain tentu untuk mengembangkan penelitian kepada pemahaman penonton mengenai tubuh ideal dalam perempuan maupun *girl group* Korea Selatan.